

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH ALIYAH SWASTA DARUL IKLASH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun oleh

RAHMA ATIKAH

NIM: 22120011

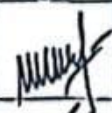
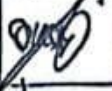
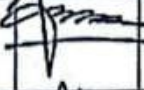
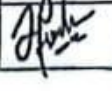
STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" a.n Rahma Atikah NIM: 22120011, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 15 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP:198510162019032009	Ketua Sidang/ Penguji I		01/10/2026
2	Dr. Sapirin, S. Pd. I., M. Pd NIP:198308152009011009	Sekretaris Sidang/ Penguji II		29/09/2026
3	Dr. Faisal Musa,S.Ag.,M.Pd NIP.197801242005011006	Penguji III		05/10-26
4	Marwah ,M.Pd NIP.198710182023212030	Penguji IV		05/10/2026

Panyabungan, September 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Marwan Samudra Lubis, M.Ed.
NIP.197305012003121004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rahma Atikah
NIM	: 22120011
Tempat Tanggal Lahir	: Gunung Tua, 03 Mei 2004
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Gunung Tua, Kec. Panyabungan kota, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Panyabungan, 24, Agustus, 2026

Yang membuat pernyataan



Rahma Atikah

NIM. 22120011

ABSTRAK

Rahma Atikah, NIM: 22120011, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026.* Kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Sebagai pemimpin, kepala madrasah berperan sebagai manajer, motivator, supervisor, inovator, dan evaluator dalam mengarahkan seluruh sumber daya madrasah untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlah Dalam-Lidang, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan kunci yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap seluruh program madrasah, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran kedisiplinan, dan budaya kerja berorientasi mutu. Faktor pendukung meliputi komitmen seluruh warga madrasah, kerja sama antarpihak, dan komunikasi yang efektif, sedangkan faktor penghambat meliputi proses adaptasi sebagian guru terhadap inovasi pembelajaran, keterbatasan penggunaan teknologi, kedisiplinan sebagian peserta didik, serta belum optimalnya pemahaman wali murid terhadap program peningkatan mutu.

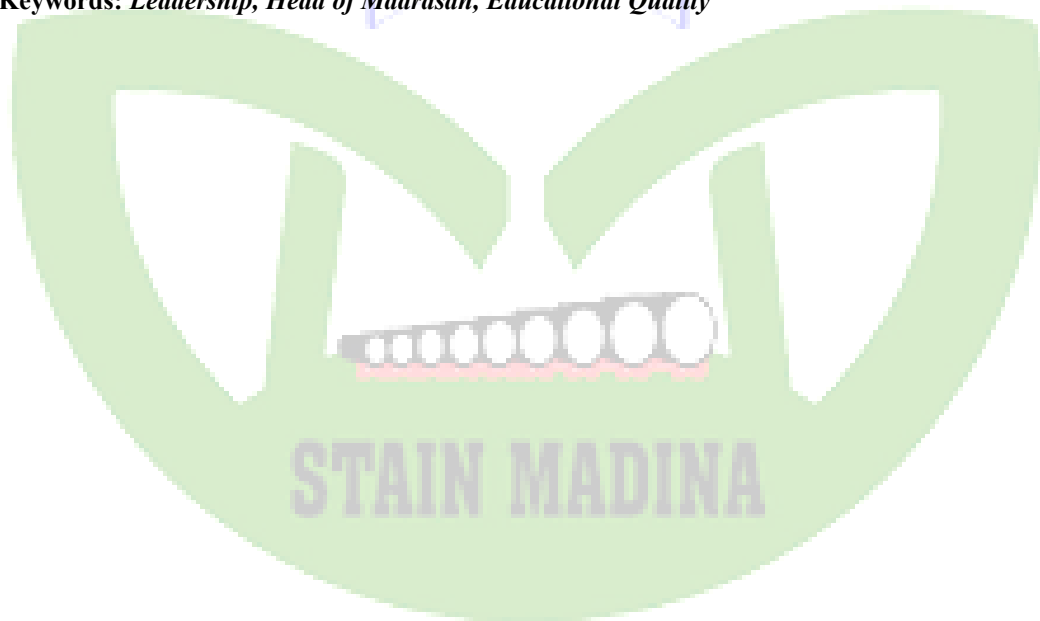
Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan*



ABSTRACT

Rahma Atikah, NIM: 22120011, *Leadership of the Head of Darul Ikhlah Private Islamic Senior High School (Madrasah Aliyah) in Improving Educational Quality*, Undergraduate Thesis, Study Program of Islamic Education Management, State Islamic College of Mandailing Natal, 2026. The leadership of a madrasah head is a key factor determining the success of education in Islamic educational institutions. As a leader, the head of the madrasah acts as manager, motivator, supervisor, innovator, and evaluator in directing all school resources to achieve optimal educational quality. This study aims to (1) describe the leadership of the head of Darul Ikhlah Private Madrasah Aliyah in improving educational quality, and (2) identify the supporting and inhibiting factors of the head's leadership in improving educational quality at the school. This research employed a descriptive qualitative approach conducted at Mas Darul Ikhlah Dalan-Lidang, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with the head of the madrasah, the deputy head, teachers, and educational staff as key informants. Data validity was ensured through source, technique, and time triangulation, while data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the leadership of the head of the madrasah plays an important role in improving educational quality through planning, organizing, implementing, supervising, coaching, and evaluating all school programs, which contribute to improved learning quality, discipline, and a quality-oriented work culture. Supporting factors include the commitment of all school members, effective collaboration, and communication, while inhibiting factors include some teachers' adaptation to learning innovation, limited use of technology, students' discipline levels, and parents' not-yet-optimal understanding of the quality improvement programs.

Keywords: *Leadership, Head of Madrasah, Educational Quality*



MOTTO

***Melawan 10000x ketakutan dengan satu keyakinan
Berhasil Atau Tidak Nya Itu Urusan Nanti, Umur Masih
Muda Mari Kita Coba Semuanya. "Fortis Solus Stabit" Yang
Kuat Akan Berdiri Sendiri***



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "**Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.**" sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Mandailing Natal.

Penyusunan proposal ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala madrasah Aliyah Darul Iklash dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd selaku Wakil Ketua I bidang akademik dan kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Sekaligus dosen penguji I mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.A. selaku Wakil Kepala III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu semangat mendorong mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya.
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu mengayomi kami mahasiswa dengan sukarela dan sabar.

7. Bapak Dr.Sapirin, S.Pd.I., M. Pd Selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan senantiasa mempermudah dalam bimbingan skripsi.
8. Bapak/Ibu seluruh civitas akademika Stain Mandailing Natal, khususnya pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dari para dosen yang menuntun penulis.
9. Pihak Madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash dalam lidang Mandailing Natal mulai dari kepala sekolah beserta jajarannya yang telah memberikan izin, meluangkan waktu dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai yaitu bapak Akasah Nst dan Nur Aliyah Lubis penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besar kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa yang tak pernah putus, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran dukungan, selama penyusunan skripsi.
11. Adik kandung tersayang penulis yang bernama Asri Romadon Nasution dan Ahmad Fauzan nasution yang menjadi penguat penulis untuk sukses bersama dan mencapai semua mimpi membanggakan keluarga.
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam berbagai bentuk.dan sahabat di akhir perjuangan saya dalam mendapatkan gelar namanya Reski Wahyuni yang selalu bersama dikala suka dan duka, keluh kesah dilalui bersama dan senantiasa merangkul bersama.semoga pertemanan kita ini bukan sampai dijenjang pendidikan saja,
13. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga setiap kebaikan, bantuan, dan ketulusan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, serta segala amal kebaikan yang dilakukan diterima di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

14. Terima kasih kepada diriku sendiri Rahma Atikah yang sudah berjuang sampai di tahap ini. semoga kata lelah ingin menyerah dan hampir putus asa akhirnya mendapatkan gelar S,pd. semoga nantinya dapat berguna bagi orang lain, khususnya bagi saya sendiri. amin ya allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan di dalamnya. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Panyabungan 28 September 2026

Penulis

Rahma Atikah

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional/Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah	9
a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah	9
b. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan	17
c. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin.....	18
d. Kompetensi Kepala Madrasah	19
e. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	21
2. Peningkatan Mutu Pendidikan	25
a. Pengertian Peningkatan Mutu Pendidikan	25
b. Dasar dan Tujuan Peningkatan Mutu Pendidikan	26
c. Prinsip-Prinsip Mutu Pendidikan	28
d. Aspek-aspek Peningkatan Mutu Pendidikan	30
e. Indikator Mutu Pendidikan	31
f. Tantangan dan Kebutuhan Peningkatan Mutu Pendidikan	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	46

C. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Keabsahan Data	48
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif.....	53
1. Temuan Umum Penelitian.....	53
2. Temuan Khusus Penelitian.....	59
a. Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	59
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian	89
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	89
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertakwa, serta mampu menghadapi berbagai perubahan dan tantangan zaman. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, sarana dan prasarana, serta tenaga pendidik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengelola, mengarahkan, dan memberdayakan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu lembaga pendidikan sering kali menjadi cerminan dari efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam mengembangkan aspek akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak, kepribadian, dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Madrasah memiliki peran strategis dalam menyeimbangkan pengembangan aspek intelektual, spiritual, sosial, dan moral sehingga mampu melahirkan generasi yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Muhaimin, 2012). Oleh sebab itu, kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial yang baik agar seluruh komponen pendidikan dapat berjalan secara efektif dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin, motivator, supervisor, inovator, dan evaluator. Mulyasa (2022) menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan

sekolah karena bertanggung jawab menggerakkan seluruh komponen pendidikan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Kepemimpinan yang baik akan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kualitas kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian mutu pendidikan di madrasah. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 menyatakan bahwa "Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan." Definisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengurus administrasi pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses pembelajaran dan peningkatan mutu satuan pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengordinasikan, dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, keberhasilan suatu madrasah tidak dapat dilepaskan dari tugas dan tanggung jawab kepemimpinan kepala madrasah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, mengkoordinasikan, membina, serta menggerakkan seluruh komponen madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Muhamad Yayat Ruhiyat (2017) kepemimpinan kepala madrasah dan supervisi pengawas madrasah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam mewujudkan mutu pendidikan di madrasah.

Lina Mayasari Siregar (2020) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan berperan sebagai manajer, supervisor, inovator, *leader*, integrator, *educator*, dan motivator. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki tanggung

jawab yang kompleks dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan. Sebagai manajer, kepala madrasah bertugas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi berbagai program madrasah agar berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam membina guru, mendorong inovasi, serta memotivasi seluruh warga madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berbagai peran yang dijalankan kepala madrasah tersebut pada hakikatnya bermuara pada upaya peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, kinerja guru, prestasi peserta didik, serta efektivitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Mutu pendidikan mencerminkan kemampuan lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik, menjawab tuntutan perkembangan zaman, serta memenuhi harapan masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan. Menurut Sallis (2015), mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan yang mampu memenuhi bahkan melampaui harapan pelanggan pendidikan.

Dalam konteks madrasah, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik peserta didik, tetapi juga mencakup keberhasilan dalam membentuk karakter, akhlak mulia, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan di madrasah memerlukan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif agar seluruh sumber daya pendidikan dapat dikelola secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Keberadaan Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tugas besar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam aspek akademik maupun religius. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kepala madrasah memiliki peranan krusial dalam memandu, membina, dan mengembangkan beragam program pendidikan. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengajar, disiplin siswa, prestasi baik akademis maupun nonakademis, serta mutu layanan pendidikan yang disediakan untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlah yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Oktober 2025, diketahui bahwa kepala madrasah memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peran tersebut tidak hanya diwujudkan melalui pengelolaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan, tetapi juga melalui fungsi kepemimpinan yang tercermin dalam pemberian arahan, pembinaan, dan motivasi kepada guru serta tenaga kependidikan. Upaya tersebut dilakukan untuk mendorong terciptanya proses pendidikan yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Meskipun kepala madrasah telah berupaya menjalankan berbagai peran dan fungsi kepemimpinannya dalam meningkatkan mutu pendidikan, pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, masih terdapat beberapa faktor yang berpotensi menghambat upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ikhlah, seperti keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, perbedaan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif, serta belum optimalnya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) madrasah dalam mendukung program-program peningkatan mutu. Berbagai kondisi tersebut menjadi tantangan yang perlu dihadapi oleh kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Mengingat pentingnya peran kepala madrasah sebagai penggerak utama dalam peningkatan mutu pendidikan serta adanya berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan lembaga pendidikan, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash, strategi kepemimpinan kepala madrasah, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian tentang kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ikhlah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan dan strategi kepemimpinan yang efektif guna mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Darul Iklash dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash dalam meningkatkan mutu pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan Madrasah Aliyah swasta di Darul Ikhlas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan

kepala madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam yang berkaitan dengan “Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Iklash dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ” Secara teoritis, penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dijalankan dalam kondisi nyata yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana, serta bagaimana strategi kepemimpinan tersebut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala madrasah Aliyah darul iklash dalam meningkatkan mutu pendidikan Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar konseptual dalam memahami hubungan antara kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, dan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

2. Secara praktis

a. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi kepala madrasah dalam mengevaluasi dan mengembangkan kepemimpinan yang lebih efektif sesuai dengan kajian “*Kepemimpinan Madrasah Aliyah Swasta darul ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,*” sehingga mampu meminimalisir berbagai kendala dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi guru atau tenaga pendidik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung kebijakan serta

strategi kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme kerja, serta pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi murid

Bagi murid, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas layanan pendidikan, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan prestasi akademik dan nonakademik, serta pengembangan karakter dan akhlak yang lebih baik melalui penerapan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam memahami secara langsung bagaimana kepemimpinan Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah serta menambah wawasan di bidang pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

1. Kepemimpinan Kepala madrasah

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan jabatan atau posisi, tetapi juga mencakup proses interaksi antara pemimpin dan anggota dalam suatu organisasi. Seorang pemimpin dituntut memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, memberikan motivasi, serta menciptakan kerja sama yang efektif.

Dalam penelitian ini, kepemimpinan yang dimaksud adalah kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola seluruh komponen pendidikan. Kepemimpinan tersebut mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi

kegiatan pendidikan, serta meminimalisir berbagai kendala yang dihadapi untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah tingkat kualitas suatu lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik serta masyarakat. Mutu pendidikan mencerminkan keberhasilan dalam mengelola seluruh komponen pendidikan, baik dari segi input, proses, maupun output.

Dalam penelitian ini, mutu pendidikan mencakup kualitas tenaga pendidik, proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, meningkatnya prestasi siswa, serta kemampuan madrasah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara mandiri dan berkualitas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan dalam proposal penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang menjadi pengantar umum keseluruhan isi dari tulisan ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori yaitu landasan teori dan hasil penelitian yang relevan. Landasan teori membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan mutu pendidikan, dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III, merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV, merupakan pembahasan yaitu hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan peneliti yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V, merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari seluruh materi.